

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2012. Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Jakarta: Rineka Cipta. 48-49.
- Anwar. 2013. Usaha Ternak Ayam Kampung Skala Usaha Kecil. Badan Litbang Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Archayanti, W. 2013. Persepsi Masyarakat Terhadap Perternakan Kelinci Di Tinjau Dari Limbah, Bau dan Manfaat yang Di Timbulkan. Tesis Fakultas Peternakan Hasanudin. Makassar.
- Arif, M., S. Kadir., dan A. Abdullah. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembelian telur ayam ras di Pasar Terong Kota Makassar. Jurnal Ilmu- Ilmu Peternakan. 1(2): 105-124.
- Aris, M. 2020. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Usaha Ternak Ayam Petelur di Kabupaten Enrekang. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2020.
- Budiarta, K. 2009. Pengantar Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media. 80-81.
- Chintia, C.L., Salele., B. Roimpandey., M.T. Massie., dan O.V Poulla. 2014. Analisis penggunaan faktor produksi pada perusahaan ayam ras petelur (studi kasus pada UD. Kakaskasen Indah dan CV. Nawanua Farm). Jurnal Zootek. 34(4): 1-14.
- Ditjenak. 2019. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Jakarta. Direktorat Jenderal Peternakan.
- Ferri, Tamaluddin. 2016. Panduan Lengkap Ayam Broiler. Jakarta: Penebar Swadaya Grup. 59-65.
- Fibri, R. 2011. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Skripsi S1. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarti, D. 1978. Ekonmetrika Dasar. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan. 2005. Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS. Jakarta: Graha Ilmu.
- Haming, M., dan B.Salim. 2010. Studi kelayakan investasi proyek dan bisnis. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 87-90.

- Hendalia, E. 2012. Aplikasi probiotik untuk meningkatkan efisiensi penggunaan protein dan menurunkan produksi amoniak pada peternakan ayam broiler. ISSN; 2088-8643. 2(1): 43-64.
- Hendri, R., G.Ikhsan., dan Irma. 2012. Analisis kelayakan usaha ayam ras petelur studi kasus pada usaha ternak subur jln. Teropong km. 2,5 Kubangan Jaya Kabupaten Kempar. Jurnal Penelitian Sungkai. 1(1):1.
- Husein, R., M. Ilsan., dan R. Rasyid. 2020. Analisis kelayakan usaha ternak ayam ras petelur (*Gallus sp*) di Desa Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap. Wiratani. 3(1):1-9.
- Mirah, E.R., E.K.M. Endoh., J. Pandey dan A.H.S Salendu. 2015. Potensi pengembangan ternak sapi pada usaha tani di Kecamatan Tareran Minahasa. Jurnal ZooteK, 35(1): 46-54.
- Mulyadi., dan Nitisusanto. 2010. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Bandung: Alfabeta. 138-139.
- Nitisemito, A.S dan M.U. Burhan. 2004. Wawasan Study Kelayakan dan Evaluasi Proyek. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nofianti, S. 2014. Analisis Pelaksanaan Program Kemitraan Pemeliharaan Ayam Broiler di Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurnal Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. 1. (3) : 1-16.
- Nuhung, Iskandar. 2015. Faktor-faktor yang memotivasi petani menjual lahan dan dampaknya di daerah suburban Desa Nagrak, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor. Jurnal Agro Ekonomi. 33(1): 17-3.
- Nuriyasa, I.M., E. Puspani., I.G.N Sumatra., P.P Wibawa., dan I.M Mudita. 2010. Peningkatan efisiensi produksi ayam petelur melalui peningkatan kenyamanan kandang di Desa Bolangan. Udayana Mengabdikan. 9(2): 55-58.
- Nuryadi. 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Mercubuana.
- Pelafu, F., M. Najoran., dan F.H Elly. 2018. Potensi pengembangan peternakan ayam ras petelur di Kabupaten Halmahera Barat. Jurnal Zootex. 38(1): 209-219.
- Purnamasari, D.K., Syamsuhaidi., Erwan., Sumiati., dan T. Rozy. 2020. Pembimbingan usaha beternak unggas dan pengolahan limbah peternakan unggas pada masyarakat di Desa Wakan Kecamatan Jerowaru Lombok Timur. Jurnal Gema Ngabdi. 2(2): 178-185.

- Purnomo., Z. Saam., dan E. Nazriati. 2015. Analisis bau limbah peternakan ayam di pemukiman terhadap gangguan psikosomatik masyarakat sekitar kandang di Desa Sei Lembu Makmur. *Dinamika Lingkungan Indonesia*. 3(1): 57- 63.
- Purwaningsih, D.L. 2014. Peternakan ayam ras petelur di Desa Singkawan. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*. 2(2): 74-88.
- Rachmawati, S. 2000. Upaya pengelolaan lingkungan usaha peternakan ayam. *Wartazoa*. 9(2): 73-80.
- Rahma. 2013. Analisis Kelayakan Bisnis Rencana Perluasan Usaha Ayam Ras Petelur Ditinjau Dari Aspek Keuangan Pada Usaha Ternak Subur Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rasyaf. 2010. *Beternak Ayam Ras Petelur*. Edisi Revisi. Jakarta: Penebar Swadaya. 152-153.
- Safiril, E. 2010. Dampak Sosial Keberadaan Usaha peternakan Ayam Ras Dan Petelur Pada Wilayah Pemukiman Kabupaten Lima Puluh. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Santoso, S. 2000. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta. PT Alex Media Kompetindo Gramedia. 115-118.
- Saputri, S.M. 2018. Usaha Peternakan Ayam di Tengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau dari Etika Bisnis Islam. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Metro.
- Saputri, S.M. 2018. Usaha Peternakan Ayam di Tengah Pemukiman Masyarakat Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Saragih. 2011. *Suara dari Bogor: Membangun Sistem Agribisnis*. Bogor.
- Sarosa, P. 2003. *Kiat praktis Membuka Usaha*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 134- 136.
- Sikombong, Indriani. 2014. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Adopsi Pemanfaatan Limbah Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Desa Samangki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Fakultas Peernakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Silalahi, M.J., A.R Malcky., Telleng., dan W.B Kaunang. 2018. Pengaruh pemberian pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan tanaman sorgum sebagai pakan. *Zootec*. 38(2): 286-295.

- Sujianto., dan E. Agus. 2009. Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0. Jakarta: PT Pustaka Karya.
- Suresti, A., dan R.Wati. 2012. Strategi pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 14(1):249-262.
- Suryono., W.S. Devi., dan Sumarno. 2014. Pemanfaatan limbah peternakan dalam konsep pertanian terpadu tepat guna mewujudkan pertanian yang berkelanjutan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 29(2): 96-100.
- Syaputra, A. 2021. Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Ternak Ayam Petelur Bintang Emas Nagari Sicincin. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri. Batusangkar.
- Tampubolon., dan R. Juliana. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Broiler Tanjung Morawa. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Tampubolon., dan R. Juliana. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Peternak Ayam Broiler Tanjung Morawa. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Vrelisa, Nur. 2021. Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Usaha Dangka di Desa Pinang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Makassar.
- Wicaksono, D., W.A. Zakaria., dan S. Widjaya. 2010. Evaluasi kelayakan finansial dan keuntungan peternakan ayam ras petelur PT SPU dan AF di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 8(1): 23-29.
- Widiati, R., S. Nurtini., S.P. Syahlani., dan B. Aryadi. 2017. Analisis investasi usaha ayam ras petelur skala usaha kecil (Studi Kasus di Desa Triwidadi Kecamatan Pajangan Bantul Yogyakarta). *Bulletin Peternakan*. 41(4). 495- 504.
- Wulandari, A.A.P., I.G.A.A. Ambarawati., dan N.W.S Astiti. 2015. Manajemen logistic komoditi telur ayam dari peternakan bioscure. *E-jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 4(2):136-164.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identifikasi Responden Peternak Ayam Petelur di Desa Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

U29

NO	NAMA	UMUR	ENIS KELAMI	WAYAT PENDIDIK/NGALAMAN BETERNU/	POPULASI (Y)	MODAL (X1)	AS LAHAN ARE (Y)	ENAGA KERJA (X2)	K1	K2	K3	DTAL_K_MANAJERI	P1	P2	P3	DTAL_P_LINGKUNGA	
1	HLANTONG	52	L	SMA	13	1000	2500000	1.8	7	3	3	3	9	2	3	2	7
2	USMAN	45	L	SMA	10	1300	2800000	1	3	2	3	3	8	2	3	2	7
3	HKAHAR	40	L	SMA	8	3000	38000000	3	5	3	3	2	8	2	3	1	6
4	H SAHARUDDIN	52	L	SMP	13	2300	28000000	2.5	7	2	3	3	8	2	2	1	5
5	ABD MALIK	52	L	SMA	15	5000	52000000	6	7	3	3	1	7	1	3	1	5
6	H LANDAPA	49	L	SMP	8	5000	45000000	4	5	3	3	1	7	1	3	1	5
7	LAMODING	40	L	SMA	6	2000	25000000	3	3	2	2	2	6	2	2	2	6
8	MUCHTAR	45	L	SMP	10	2500	30000000	2.8	3	2	2	2	6	2	2	2	6
9	HAMZAH	39	L	TSD	7	1800	25000000	2	2	1	2	2	5	3	1	3	7
10	RAJA	38	L	TSD	9	2000	32000000	2	3	2	2	2	6	2	2	2	6
11	RIZAL	38	L	SMA	9	1800	25000000	2	4	2	2	2	6	3	1	3	7
12	SIRAJUDDIN	45	L	SMP	10	1800	28000000	1	3	2	2	2	6	2	2	2	6
13	MUHAJIR	42	L	SMP	9	1800	30000000	1	3	2	2	2	6	2	2	2	6
14	ZULKARNAEN	42	L	SMA	9	2500	35000000	2.8	4	2	2	2	6	2	2	2	6
15	NURAINI	40	P	SD	12	1500	28000000	1	4	2	2	2	6	2	2	2	6
16	HLANTONG	55	L	SMA	17	4500	50000000	5	7	3	3	3	9	2	3	1	6
17	H MAISENG	45	L	SMP	13	700	20000000	1.3	3	2	2	2	6	3	2	3	8
18	M RIDWAN	44	L	SMP	10	3200	45000000	3.8	4	2	2	2	6	1	3	1	5
19	HJ NIMA	50	L	SMA	17	1500	28000000	2	3	2	3	2	7	3	2	3	8
20	JAMALUDDIN	40	L	TSD	8	1800	28000000	2	3	2	2	2	6	2	2	2	6
21	HAMZAH	44	L	SMA	10	1800	28000000	2	3	2	3	2	7	2	2	1	5
22	SURYONO	39	L	SMP	8	2000	35000000	2.2	3	3	3	3	9	2	2	2	6
23	H NUJUDIN	50	L	SMP	14	2200	35000000	3	4	2	2	2	6	1	3	1	5
24	LADILLA	45	L	SD	10	4000	45000000	4.8	5	2	3	3	8	1	3	1	5
25	TANNIASI	40	L	TSD	11	4500	50000000	4	6	2	3	3	8	1	3	1	5
26	DAMEN	50	L	TSD	9	1800	28000000	1.5	3	2	1	2	5	3	2	3	8
27	HARYONO	47	L	TSD	10	3000	40000000	4.3	5	2	3	2	7	1	2	1	4
28	H HANAPI UMAR	55	L	SD	10	5000	60000000	8	8	3	3	3	9	1	3	1	5
29	LAUPEB	43	L	SD	8	1800	26000000	1.5	3	2	2	2	6	3	2	3	8
30	ARSYAD	39	L	TSD	7	5000	55000000	5.6	5	2	3	3	8	1	3	2	6
31	ABD RAHMAN	48	L	TSD	9	3000	29000000	2.8	4	2	2	2	6	1	2	1	4
32	HJ LILJA	52	L	SMP	10	6000	55000000	6.7	7	2	2	3	7	1	3	1	5
33	ANWAR	45	L	SMP	8	1000	28000000	1.8	3	2	3	3	8	3	2	3	8
34	HUSNI	42	L	SMP	10	2000	28000000	2	2	2	2	2	6	2	2	2	6
35	SI INARNI	43	L	SMP	9	3000	35000000	3.4	4	2	2	2	6	2	2	2	6

34	29	LAUPEB	43	L	SD	8	1800	26000000	15	3	2	2	2	6	3	2	3	8
35	30	ARSYAD	39	L	TSD	7	5000	55000000	5.6	5	2	3	3	8	1	3	2	6
36	31	ABD RAHMAN	48	L	TSD	9	3000	29000000	2.8	4	2	2	2	6	1	2	1	4
37	32	HJLJA	52	L	SMP	10	6000	55000000	6.7	7	2	2	3	7	1	3	1	5
38	33	ANWAR	45	L	SMP	8	1000	28000000	1.8	3	2	3	3	8	3	2	3	8
39	34	HUSNI	42	L	SMP	10	2000	28000000	2	2	2	2	2	6	2	2	2	6
40	35	SUNARDI	43	L	SMP	9	3000	35000000	3.4	4	2	2	2	6	2	2	2	6
41	36	MARSYAD	42	L	SMA	8	3000	28000000	3.5	5	2	2	2	6	1	3	1	5
42	37	MALI	39	L	SD	7	2400	30000000	2.2	3	2	2	2	6	2	2	1	5
43	38	SIRAJUDDIN	42	L	SMA	9	2500	35000000	3	3	2	3	2	7	2	3	2	7
44	39	ABBAS	37	L	SMP	7	2500	32000000	2	3	2	2	2	6	2	3	2	7
45	40	RUSDI	37	L	SD	5	1000	20000000	1	2	1	2	1	4	3	2	3	8
46	41	RASMI	43	P	TSD	10	1000	28000000	1	2	1	1	2	4	3	2	3	8
47	42	HJYANTI	50	P	SMP	10	5000	5000000	5	4	2	2	2	6	1	3	1	5
48	43	BASRI	41	L	SD	7	4000	5000000	4	5	2	2	3	7	1	3	1	5
49	44	NASRA	40	P	SMA	10	1000	2500000	1.2	2	1	2	2	5	3	2	3	8
50	45	MUHARWI	39	L	SMA	7	4000	4800000	4	5	2	2	2	6	1	3	1	5
51	46	LAENONG	53	L	SMA	15	1200	5000000	2	1	2	2	2	6	3	2	3	8
52	47	RAHMAT	35	L	SD	8	2100	2800000	2	3	2	2	2	6	2	2	2	6
53	48	LAKANDA	37	L	SD	8	2000	3000000	2	3	2	2	2	6	2	2	2	6
54	49	FATAHUDDIN	42	L	SMA	9	2400	3500000	3	4	2	2	2	6	1	3	1	5
55	50	SAHABUDDIN	40	L	SD	12	2600	3000000	3	4	2	3	2	7	1	3	1	5
56	51	SUNARDI	37	L	SD	9	2400	3200000	3.5	4	2	2	2	6	1	3	1	5
57	52	WAHYUDDIN	35	L	SMA	10	2400	4000000	3.3	4	2	2	2	6	2	2	2	6
58	53	MTAHR	37	L	SMP	10	2000	3000000	2.8	3	2	2	2	6	2	2	2	6
59																		

Lampiran 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X5, X2, X4, X3, X1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.855	487.19093

- a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73897144.92	5	14779428.98	62.267	.000 ^b
	Residual	11155685.27	47	237355.006		
	Total	85052830.19	52			

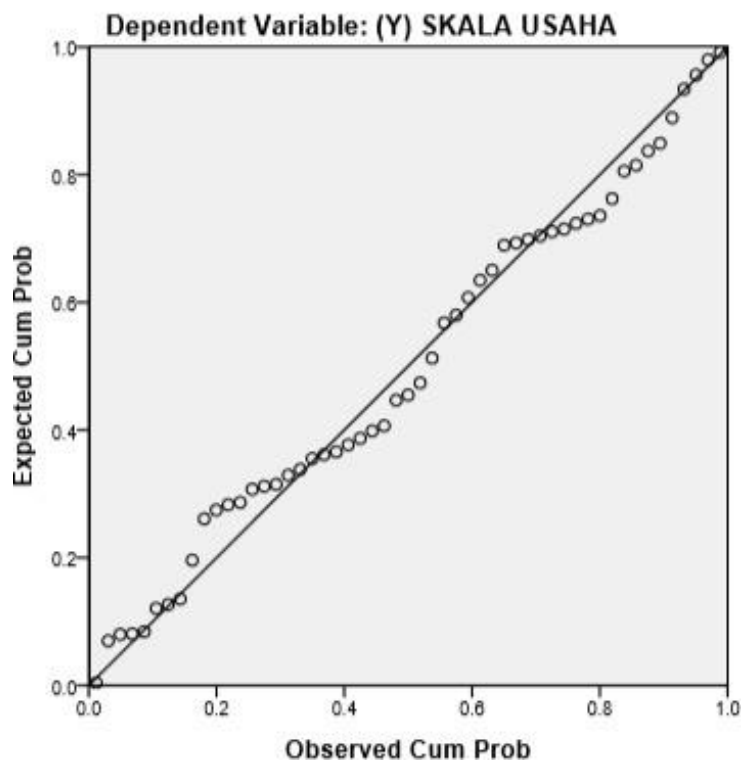
- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

Coefficients^a

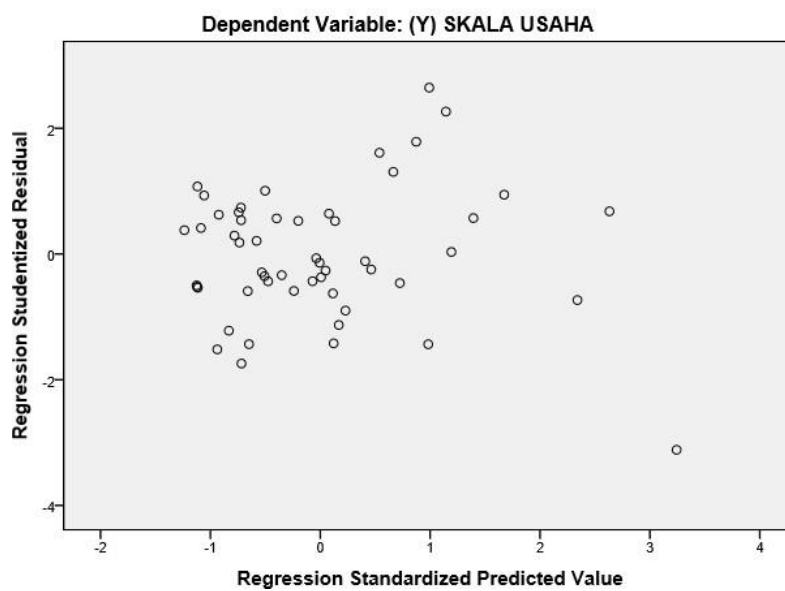
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.103	545.894		.134	.894
	X1	4.532E-005	.000	.356	3.153	.003
	X2	437.340	115.168	.524	3.797	.000
	X3	159.700	88.373	.191	1.807	.077
	X4	-143.190	80.564	-.129	-1.777	.082
	X5	-2.856	88.581	-.002	-.032	.974

- a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Correlations

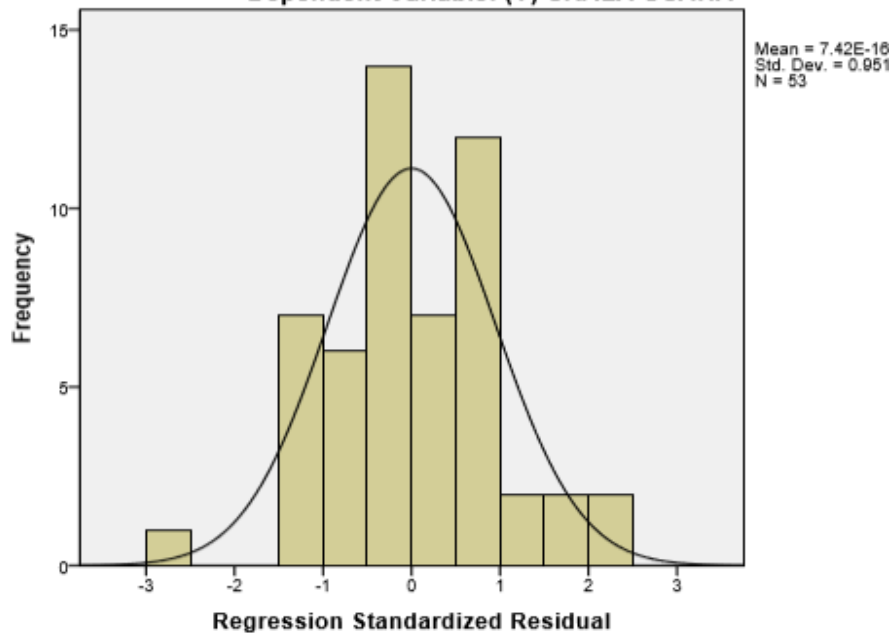
		X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1	Pearson Correlation	1	.860**	.597**	.447**	.367**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.007	.000
	N	53	53	53	53	53	53
X2	Pearson Correlation	.860**	1	.748**	.461**	.292*	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.034	.000
	N	53	53	53	53	53	53
X3	Pearson Correlation	.597**	.748**	1	.655**	.527**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
X4	Pearson Correlation	.447**	.461**	.655**	1	.491**	.395**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.000	.003
	N	53	53	53	53	53	53
X5	Pearson Correlation	.367**	.292*	.527**	.491**	1	.319*
	Sig. (2-tailed)	.007	.034	.000	.000		.020
	N	53	53	53	53	53	53
Y	Pearson Correlation	.862**	.913**	.710**	.395**	.319*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.020	
	N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Histogram

Dependent Variable: (Y) SKALA USAHA



Lampiran 3. Dokumentasi



Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Faktor-Faktor Ekonomi dan Lingkungan yang Berperan pada Skala Usaha Peternak Ayam Petelur di Desa Allakuang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang

Oleh: Yuliani

Kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Sdr(i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penelitian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai faktor-faktor yang berperan dalam skala usaha peternak ayam petelur.

Seluruh data yang diterima hanya digunakan untuk kepentingan analisis penelitian.

I. Identitas Responden

Sebelum menjawab kuisisioner, mohon mengisi beberapa data berikut terlebih dahulu (jawaban yang direkam akan diperlukan secara rahasia). Lingkari (o) atau silang (x) untuk pilihan jawaban yang dipilih.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia
 - a. <20 tahun
 - b. 20-30 tahun
 - c. 31-40 tahun
 - d. 41-50 tahun
 - e. >50 tahun
4. Pendidikan
 - a. Tidak Tamat SD
 - b. SD Sederajat
 - c. SMP Sederajat
 - d. SMA Sederajat
 - e. S1/S2/S3
5. Status
 - a. Kepala Rumah Tangga
 - b. Anggota Rumah Tangga
6. Pekerjaan Utama
 - a. Petani
 - b. Pensiunan
 - c. Peternak
 - d. Pedagang
 - e. Pegawai
 - f. Lainnya
7. Pengalaman Beternak
 - a. <10 tahun
 - b. 11-20 tahun
 - c. 21-30 tahun
 - d. 31-40 tahun
 - e. 41-50 tahun
 - f. >50 tahun

II. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Responden dapat memberikan tanda centang (√) atau silang (x) pada salah satu jawaban yang tersedia. Hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan.

A. PENGARUH FAKTOR EKONOMI

I. Ketersediaan Modal

- **Kategori Jumlah Modal yang Digunakan**

1. Berapa modal yang anda gunakan untuk memulai usaha ayam petelur

- **Kategori Penggunaan Lahan yang Digunakan**

II. Luas Lahan

2. Berapa luas lahan keseluruhan yang anda gunakan dalam usaha ayam petelur.....

III. Tenaga Kerja

- **Kategori Jumlah Tenaga Kerja yang Digunakan**

3. Berapa jumlah tenaga kerja yang anda pakai dalam usaha ayam petelur...
.....

IV. Kemampuan Manajerial

- **Kategori Kemampuan Mengelola Jalannya Usaha**

4. Apakah anda mampu mengelola jalannya usaha anda (telah merencanakan secara terstruktur) ?

(3)Sangat Terstruktur

(2) Cukup Terstruktur

(1) Tidak Terstruktur

- **Kategori Kemampuan Memanfaatkan Informasi dan Teknologi**

5. Apakah anda dapat memanfaatkan informasi dan teknologi baru dengan baik ?

(3) Dapat Memanfaatkan Dengan Baik

(2) Tersendat-Sendat

(1) Tidak Dapat Memanfaatkan

- **Kategori Kemampuan Mengevaluasi Jalannya Usaha**

6 Apakah anda mengevaluasi jalannya usaha anda secara berkala ?

(3) Mengevaluasi Secara Berkala

(2) Mengevaluasi Hanya Ketika Perlu Dievaluasi

(1) Tidak Pernah Mengevaluasi

B. PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN

II. Penanganan dan Penerapan Biosekuriti Limbah

- **Kategori Limbah Diolah Menjadi Pupuk atau Kompos**

7 Bagaimana penanganan dan penerapan biosekuriti limbah yang anda lakukan dalam usaha anda diolah sendiri menjadi pupuk atau kompos ?

(3) Selalu Mengolah Sendiri

(2) Bekerja Sama dengan Pihak Lain

(1) Tidak Pernah Mengolah Sendiri

- **Kategori Limbah Dijual Pada Masa Afkir**

8 Apakah anda menjual limbah hasil usaha anda ?

(3) Selalu Dijual

(2) Kadang-Kadang Dijual

(1) Tidak Pernah Dijual

- **Kategori Penggunaan Limbah Sebagai Pupuk**

9 seberapa sering anda menggunakan limbah peternakan sebagai pupuk ?

(3) Selama masa pertumbuhan tanaman

(2) Pada awal buka lahan

(1) Tidak Menggunakan limbah sebagai pupuk

C. SKALA USAHA

- **Kategori Jumlah Populasi Ternak Yang dimiliki**

(4) Berapa jumlah populasi ternak yang anda miliki sampai saat ini ?

RIWAYAT HIDUP



Yuliani. Lahir di Amparita, kecamatan Watang Pulu kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 08 Oktober 1999 dari pasangan Laenong dan Ibengnga. Yuliani atau Yuli merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Mulai mengenyam pendidikan pada umur 7 tahun di SDN 9 Arawa. Kemudian berlanjut ke SMPN 5 Maritengngae. Selama SMP, ia mulai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Kemudian lanjut ke SMAN 1 Pangsid. Ia kemudian lulus pada tahun 2017. Yuli kemudian melanjutkan pendidikan ke PTN Universitas Hasanuddin Makassar dengan jurusan Peternakan. Peternakan menjadi pilihannya bukan tanpa alasan, tetapi ia ingin suatu saat dapat mengembangkan usaha peternakan milik orang tuanya yang berada di kampung. Sebagai mahasiswi, selain mengikuti proses akademik dengan baik, ia juga mengasah kemampuan dirinya dalam sebuah organisasi mahasiswa di Fakultas Peternakan, yaitu menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak yang kini mewadahnya dalam mengasah soft skill lewat kegiatan-kegiatan himpunannya yang juga banyak mengurus waktu dan tenaga yang ia punya. Selama menjadi mahasiswa, ia hidup terpisah dari orang tua dan keluarga, sehingga banyak hal baru yang memberikannya banyak pengalaman selama menjadi perantau.